



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM* dan *ROA*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, dan *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan penerapan *CSR*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ha1 ditolak, yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *NPM* tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.
2. Ha2 ditolak, yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.
3. Ha3 ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.
4. Ha4 ditolak, yang berarti bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.
5. Ha5 diterima, yang berarti bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.

6. Ha₆ ditolak, yang berarti bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.
7. Ha₇ diterima, yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* dan *NPM*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset, dan *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan penerapan *CSR*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor lain.
2. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* dan *NPM*, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen dapat menjelaskan pengungkapan penerapan *CSR* sebesar 29,0%, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 61,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel penelitian, seperti menggunakan sektor selain pertambangan seperti sektor pertanian, manufaktur, properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menggunakan proksi lain untuk menghitung variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *corporate governance*. Seperti, profitabilitas menggunakan proksi *return on equity*, ukuran perusahaan menggunakan proksi total penjualan, dan *corporate governance* menggunakan proksi *governance committee*.
3. Menggunakan proksi lain dalam menghitung efektivitas komite audit dan dewan direksi. Seperti, menggunakan proksi jumlah anggota komite audit dan dewan direksi.

UMMN